

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL DENGAN EMESIS  
GRAVIDARUM MELALUI PEMBERIAN AROMATERAPI  
PEPPERMINT DI PUSKESMAS TANJUNG BALAI KARIMUN**

**<sup>1</sup>Puti Lenggo Geni, <sup>2</sup>Dian Juni Ekasari, <sup>3</sup>Dyka Aidina**

<sup>1</sup>Putilenggo27@gmail.com, <sup>2</sup>dian@univbatam.ac.id, <sup>3</sup>dyka@univbatam.ac.id

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Batam

**ABSTRACT**

*The incidence of emesis gravidarum in 2015 according to the World Health Organization (WHO) is 12.5% of all pregnancies in the world. . Cases of nausea and vomiting in pregnancy in Indonesia reach 50-90%. In primigravidas complaints of nausea and vomiting occur in 60 - 80% of pregnancies while in multigravidas it occurs in 40 - 60% of pregnancies. Peppermint is known to be a safe and effective drug for treating nausea and vomiting in pregnant women. The purpose of this study was to provide midwifery care to pregnant women comprehensively and continuously by applying peppermint aromatherapy to reduce emesis gravidarum in first trimester pregnant women. The case report in this case study used the case study method. The study was conducted at the Tanjung Balai Karimun Health Center in March 2023. The subject used in this case study was Mrs A, a pregnant woman with emesis gravidarum. The data collection methods included participatory observation, interviews, measurements, documentation. The provision of midwifery care to pregnant women with emesis gravidarum through giving peppermint aromatherapy has been carried out. After reviewing the case and evaluating the case, there is no gap between theory and practice in the field. The results of the study found that the mother wanted to use peppermint aromatherapy to reduce the nausea and vomiting she was experiencing.*

---

**Keywords** : *Aromatherapy, Peppermint, Pregnant women, Emesis Gravidarum*

**PENDAHULUAN**

Kehamilan adalah kondisi fisiologis yang dapat diikuti proses patologis yang akan mengancam keadaan ibu maupun janinnya, ketidaknyamanan pada ibu hamil akan muncul dengan seiringnya perubahan fisiologis pada saat hamil diantaranya yaitu mual, muntah, sering kencing, sakit pinggang. Salah satu perubahan fisiologis yang

terjadi pada kehamilan adalah adanya keluhan emesis gravidarum. Emesis gravidarum (mual muntah) merupakan perubahan peningkatan kadar hormon HCG (*Human chorionic gonadotropin*) yang dihasilkan oleh plasenta. Sekitar 50% kehamilan mengalami emesis gravidarum dan juga di sertai sakit pada kepala dan perut gembung dan ibu merasa lemah pada

adannya.(Ayubbana & Hasanah, 2021).

Kejadian emesis gravidarum pada tahun 2015 menurut *World Health Organization* (WHO) adalah 12,5% dari semua kehamilan di dunia. Kasus mual dan muntah pada kehamilan di Indonesia mencapai 50-90%. Pada primigravida keluhan mual dan muntah terjadi pada 60 - 80% kehamilan sedangkan pada multigravida terjadi pada 40 - 60% kehamilan. Gejala menjadi semakin berat pada 1 dari 1.000 kehamilan (Prawiroharjo,2005 dalam Lubis 2019).

Emesis gravidarum merupakan kasus yang tidak menyebabkan kematian pada ibu hamil karena hanya kekurangan nutrisi dan cairan. rasa mual dan muntah yang dialami ibu hamil tidak dapat ditangani dengan baik, maka akan menyebabkan gejala mual muntah yang berat (*Hiperemesis Gravidarum*).

*Hiperemesis Gravidarum*) akan membawa risiko terjadinya gangguan pada ibu hamil misalnya dehidrasi, gangguan keseimbangan elektrolit , dan efek samping pada janin seperti abortus, dan memiliki resiko yang lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, prematur (Manuaba, 2010 dalam Mutamimmah, 2019).

Upaya dalam menanggulangi mual muntah dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dengan menggunakan antiemetic, antihistamin dan vitamin B dan terapi nonfarmakologi nonfarmakologis dapat menggunakan terapi herbal yang salah satunya aromaterapi peppermint, aromaterapi lavender, terapi relaksasi dan terapi psikologis.

Aromaterapi yang sering digunakan ini bersifat non instruktif, noninvasif, ekonomis, dan tidak memiliki efek samping yang merugikan. (Amelia, 2021). Aromaterapi dapat digunakan sebagai solusi untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama tanpa efek samping (Rahayu & Sugita, 2018).

Terapi aroma dengan menggunakan indera penciuman merupakan salah satu cara yang memiliki reseptor saraf yang berhubungan dengan saluran ke otak sehingga efek yang diberikan dapat langsung dirasakan oleh ibu hamil yang mengalami mual muntah. Terapi yang menggunakan minyak esensial atau sari minyak murni dapat membantu memperbaiki atau menjaga Kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan serta menenangkan jiwa dan raga. Terapi aroma memiliki manfaat beragam, mulai dari pertolongan pertama sampai membangkitkan rasa gembira dan nyaman (Dhilon, 2018).

Daun mint disebut juga dengan peppermint atau dikenal dengan nama ilmiah *mentha piperita L* merupakan sebuah tanaman herbal yang sangat terkenal di seluruh dunia. Daun mint diketahui bisa menjadi obat yang aman dan efektif untuk mengobati mual muntah pada ibu hamil.(Yusmaharani, Nurmaliza, & Ratih, 2021).

Peppermint termasuk dalam margalabiata yang memiliki tingkat keharuman yang sangat tinggi, aroma yang dingin menyegarkan dan bau mentol yang mendalam. Peppermint mengandung khasiat anti kejang dan penyembuhan yang andal untuk kasus mual, salah cerna, susah membuang gas diperut, diare,

sembelit, sakit kepala dan pingsan (Zuraida dan Sari, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Kartikasari (2017), intensitas mual muntah pada ibu hamil berkurang setelah diberikan aromaterapi Peppermint oil dimana intensitas mual muntah sebanyak 4,00 kali sebelum diberikan aromaterapi Peppermint oil dan intensitas mual muntah berkurang menjadi 2,35 kali setelah diberikan aromaterapi Peppermint oil. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penurunan intensitas pre dan post pemberian aromaterapi Peppermint oil adalah sebesar 1,65.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andriani pada tahun 2017 tentang pengaruh aromaterapi *peppermint* terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Melati II Sleman Yogyakarta menunjukkan pemberian aromaterapi *peppermint* dapat menurunkan rasa mual ibu hamil trimester I. penelitian yang telah dilakukan oleh Kligler, dkk dengan judul *peppermint oil* dalam *Jurnal Complementary and Alteranative Medicine* menyatakan bahwa kandungan *peppermint oil* memberikan efek positif bagi tubuh dimana *peppermint oil* mengandung menthol, menthone, cineol dan viltaile oil yang memberikan efek melegakan mulut serta memberikan efek nyaman, rileks serta meningkatkan kondisi gastro intestinal (Sari, 2018).

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan pemberian aromaterapi *peppermint* pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

## TUJUAN PENELITIAN

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara komprehensif dan berkesinambungan dengan penerapan pemberian aromaterapi *peppermint* untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I.

## METODE PENELITIAN

Laporan kasus pada studi kasus ini menggunakan metode studi penelaahan kasus (*case study*) yang terdiri dari satu orang ibu yang dimaksud berarti satu orang ibu yang diberikan asuhan kehamilan menggunakan metode SOAP (Subyektif, Obyektif, Analisis, Penatalaksanaan)

Pengkajian dilakukan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun pada Maret 2023. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah Ny A, ibu hamil dengan emesis gravidarum.

Metode pengumpulan data yaitu observasi partisipatif, wawancara, pengukuran, dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah Alat tulis seperti buku dan bulpoin, alat pengukur tekanan darah / *sphygmomanometer*, stetoskop, termometer, metline pengukur LILA, timbangan berat badan, pen light dan patella hammer

## HASIL PENELITIAN

### Asuhan Kebidanan pada Ny A, G1P0A0 dengan Emesis Gravidarum

Ibu mengatakan datang kepuskesmas untuk memeriksakan kehamilannya dan mengeluh sering mual muntah pada pagi hari dan tidak nafsu makan.

Berdasarkan data objektif yang diperoleh dari hasil

pemeriksaan, Pada pemeriksaan fisik ditemukan keadaan umum ibu dalam keadaan baik, emosionalnya stabil, kesadaran composmentis, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 80x/menit, pernafasan 24x/menit, suhu tubuh 37°C, tinggi badan 160 cm, berat badan sebelum hamil 55 kg, berat badan saat ini adalah 54 kg di dapatkan LILA 26 cm.

Pemeriksaan pada abdomen teraba ballotemen, tinggi fundus uteri adalah 3 jari diatas simpisis, belum terdengar denyut jantung janin. Pada pemeriksaan reflek patella positif. Pemeriksaan penunjang yang pernah ibu lakukan adalah pemeriksaan darah untuk mengetahui HB 11,9 ml/dl

Interpretasi data Ibu G1POAO hamil 11 minggu ditemukan masalah ibu hamil dengan emesis gravidarum.

Asuhan kebidanan yang dilakukan memberitahukan ibu hamil hasil pemeriksaan dan Memberitahukan tindakan yang akan diberikan. Menjelaskan kepada ibu bahwa mual dan muntah yang dialami adalah hal yang fisiologis atau normal terjadi pada kehamilan Trimester I. Memberikan edukasi kepada ibu tentang bagai mana mengurangi ketidak nyamanan yang di sebabkan oleh mual muntah yaitu dengan menggunakan aromaterapi Papermint dengan cara menggunakan tisu yang ditetesi 1-5 tetes minyak essensial peppermint dan dihirup langsung selama 5-10 menit dengan frekuensi 2 kali sehari.

Menganjurkan ibu untuk makan dalam porsi sedikit tapi sering dan menghindari makanan yang membuat mual dan muntah seperti, makanan berminyak.

Menganjurkan ibu untuk makan makanan dengan tutrisi yang cukup seperti makanan yang mengandung mengandung protein (protein yang dianjurkan adalah protein hewani seperti daging, susu, telur, keju dan ikan), mineral (buah-buahan, sayur-sayuran dan susu), dan vitamin yang dapat terpenuhi dengan makan sayur dan buah-buahan, tetapi dapat pula diberikan ekstra vitamin.

Menganjurkan ibu untuk cukup istirahat dan mengurangi aktifitas fisik yang berat.

Mengedukasi ibu tentang tanda bahaya kehamilan dan menganjurkan ibu untuk menemui tenaga kesehatan jika terdapat tanda bahaya. Ibu sepakat untuk menemui bidan 7 hari kedepan.

### **Kunjungan Ke-2**

Ibu mengatakan mual dan muntah sudah mulai berkurang sejak menggunakan aromaterapi papermint dan mengatakan masih menggunakan aromaterapi papermint di rumah.

Hasil pemeriksaan didapatkan, Pada pemeriksaan fisik ditemukan keadaan umum ibu dalam keadaan baik, emosionalnya stabil, kesadaran composmentis, tekanan darah 120/80 mmHg, nadi 82x/menit, pernafasan 24x/menit, suhu tubuh 37°C. Pembesaran abdomen sesuai usia kehamilan. tinggi fundus uteri adalah 3 jari diatas simpisis, belum terdengar denyut jantung janin. Pada pemeriksaan reflek patella positif.

Asuhan kebidanan yang dilakukan memberitahukan ibu hamil hasil pemeriksaan. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menggunakan aromaterapi peppermint ketika ada keluhan

mual dan muntah. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap makan dengan porsi sedikit, tetapi sering. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menghindari makanan yang dapat membuat mual dan muntah.

Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe dan vitamin yang telah diberikan. Dan mengingatkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang.

### PEMBAHASAN

Dalam masa kehamilan sejumlah perubahan akan terjadi pada tubuh dan janin setiap trimesternya, seperti pada trimester satu, banyak gejala dan keluhan yang terjadi sebagai akibat dari adaptasi perubahan hormon kehamilan. Pada minggu-minggu awal kehamilan, bentuk perut mungkin belum terlihat membuncit, tetapi banyak hal yang akan terjadi dalam tubuh. Perubahan hormon yang paling berkontribusi terhadap gejala kehamilan adalah peningkatan kadar estrogen dan HCG yang menyebabkan mual muntah yang akan dirasakan perempuan beberapa bulan pertama kehamilan. selain itu, ibu juga akan merasa lebih lelah dari biasanya selama trimester pertama, gejala yang disebabkan oleh meningkatkan kadar hormon progesteron, yang dapat menyebabkan kantuk dan lemas. (Rasida Ning Atiqah, 2020).

*Emesis Gravidarum* adalah gejala yang wajar atau sering terjadi pada kehamilan trimester pertama di pagi hari. Mual biasanya terjadi pada pagi hari. Gejala-gejala ini biasanya terjadi enam minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung kurang lebih 10 minggu. (Prawiroharjo, 2018).

Emesis gravidarum dapat terjadi karena perubahan hormonal pada wanita karena terdapat peningkatan hormon estrogen, Progesteron, dan dikeluarkannya hormon chorionic gonadotropine plasenta. Perubahan hormon-hormon inilah yang diduga menyebabkan timbulnya gejala pusing, mual dan muntah terutama pada trimester pertama. Selain perubahan hormonal, emesis gravidarum disebabkan oleh banyak faktor antara lain : faktor paritas, faktor usia, faktor pekerjaan, faktor gizi, faktor psikologis, faktor dukungan keluarga dan faktor kegemukan. Pada umumnya emesis gravidarum dapat diatasi dengan cara berobat jalan, tetapi sebagian wanita hamil yang lain tidak dapat mengatasi mual muntah yang berkelanjutan, sehingga mengganggu kehidupan sehari-hari dan menimbulkan kekurangan cairan (Kustriyani, Wulandari, & Chandra, 2017).

*Emesis Gravidarum* dapat diatasi dengan cara Makan makanan yang mengandung karbohidrat dan protein, hindari makanan yang berlemak, berminyak, dan pedas, minum yang cukup, vitamin B6, pengobatan dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun nonfarmakologi (akupunktur, pengaturan diet, dukungan emosional dan pemberian aromaterapi). Aromaterapi yaitu suatu sistem penyembuhan yang melibatkan pemakaian minyak asiri murni. Minyak asiri yang dikandungnya disuling dari berbagai bagian tanaman, bunga tumbuhan maupun pohon, masing-masing bagian mengandung sifat terapi yang berlainan. Minyak asiri berasal dari

berbagai negara, diantaranya yaitu dari India, Cina, Australia dan Amerika. Minyak asiri bukan hanya sekedar berbau harum, melainkan bisa berbentuk bahan kimia alami. Namun minyak asiri mudah menguap dan mengandung unsur pokok yang kuat dan oleh karena itu sudah semestinya diperlakukan dengan penuh perhatian dan biasanya dipakai dalam jumlah yang sangat sedikit (Balkam, 2010).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara penanganan pada emesis gravidarum menggunakan metode non farmakologi yaitu pemberian aromaterapi khususnya dengan bahan peppermint.

Aromaterapi peppermint efektif mengatasi mual muntah pada ibu hamil dikarenakan aromanya yang segar dan mampu memperbaiki suasana hati, menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan serta menenangkan jiwa, dan merangsang penyembuhan. Aromaterapi ini memiliki aroma yang khas bagi indera penciuman ibu hamil yang mengalami mual muntah yakni aroma yang segar yang membuat ibu nyaman dan menenangkan. aromaterapi peppermint ini sangat praktis digunakan dan mudah didapat sehingga ibu tidak memiliki rasa khawatir dalam penerapannya sehari-hari. Dengan cara yang mudah ini ibu dapat merasakan pengurangan mual muntah yang dirasakan tanpa harus menggunakan terapi obat-obatan/farmakologi sehingga dengan teatasinya mual muntah secara invasive ini membuat ibu tidak perlu khawatir terhadap efek mual muntahnya. Ibu dapat memenuhi kebutuhan nutrisi yang cukup selama

kehamilannya dan dapat menjalani aktivitas sehari-hari.

Aromaterapi peppermint (metha piperita) memiliki tingkat keharuman sangat tinggi serta memiliki aroma yang dingin, menyegarkan, kuat, bau mentol yang mendalam, essensial oil peppermint adalah penyembuhan yang andal untuk kasus mual, salah cerna, susah membuang gas di perut, diare, sembelit, juga sama ampuhnya bagi penyembuhan sakit kepala, migrain, dan juga pingsan, selain itu peppermint telah lama dikenal memberi efek karnimatif dan antispasmodik, yang secara khusus bekerja di otot halus saluran gastroitessinal dan seluruh empedu. Aromaterapi peppermint mengandung menthol (35-45%) dan menthone (10-30%) yang bermanfaat sebagai antiemetik dan antispasmodic pada lapisan lambung dan usus dengan menghambat kontaksi otot yang disebabkan oleh serotonin dan substansi lainnya. (Febriyanti & Sanjaya, 2021).

Menurut Ghumbel (2015) aromaterapi yg mengandung molekul atau partikel kimia seperti methol dan methone dapat mengurangi keluhan mual muntah karena aromanya yang segar dan membantu merehabilitasi serta menjaga kesehatan, meningkatkan semangat,serta membuat jiwa menjadi tenang, dan merangsang proses penyembuhan. Ketika minyak Peppermint di hisap maka molekul akan masuk ke saluran penafasan dan merangsang sistem limbik dikotak, sistem limbik dikotak akan merangsang hipotalamus dari hipotalamus ke kelenjar pituitan yang akhirnya menimbulkan

persepsi yang segar serta nyaman bagi pasien.

Teori mengungkapkan bahwa daun Mint memiliki manfaat minyak menthol dalam mint dapat menenangkan seseorang yang mual atau mabuk. Aroma mint dapat mengaktifkan kelenjar ludah dimulut sehingga memfasilitasi pencernaan untuk mencerna makanan. Mint sering ditambahkan di balsem atau minyak lain untuk mengurangi sakit kepala karena memiliki kandungan minyak menthol. Aroma kuat mint sangat efektif membersihkan hidung yang tersumbat sebab mint bersifat mendinginkan & menenangkan (Hadipoentyanti, 2012 dalam Hasibuan, dkk 2021)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah *et.al* dalam penelitian dengan nilai *p value* 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Penelitian ini didapatkan dari 30 sampel sebelum dilakukan intervensi 26 orang (87%) mengalami mual muntah sedang dan setelah diberikan seduhan daun mint dua kali sehari selama 1 minggu adanya penurunan frekuensi mual muntah yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) mengalami mual saja. (Al et al., 2019). Jumlah peppermint oil yang diberikan untuk menurunkan keluhan mual muntah yaitu sebanyak 2-5 tetes minyak esensial peppermint yang ditetesi pada tisu dan dihisap dengan hidung kurang lebih 5-10 menit.

Penelitian yang dilakukan Amzajerdi, (2019) dengan judul Effect of mint aroma on nausea, vomiting and anxiety in pregnant women, penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy-experimental design* dengan Sampel:

Sebanyak 66 orang ibu hamil. Didapatkan hasil Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pemberian aromaterapi mint pada kelompok intervensi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa setelah 7 hari pemberian aromaterapi mint, mual dan muntah pada kelompok intervensi mengalami penurunan yang signifikan dari kelompok kontrol.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hasil penelitian Zuraida (2018) yang berjudul perbedaan efektivitas pemberian essential oil menyatakan bahwa terdapat penurunan intensitas mual muntah pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi Peppermint oil yaitu dari 11,57 dan menjadi 6,14. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata penurunan intensitas mual muntah menurun sebanyak 5,42 kali sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi Peppermint oil.

Penelitian ini sejalan dengan Yantina (2016) tentang pengaruh dari pemberian minyak esensial peppermint terhadap keluhan mual muntah pada ibu hamil trimester I menunjukkan bahwa minyak esensial peppermint efektif untuk mengurangi kejadian mual muntah pada ibu hamil. Pemberian mint oil dilakukan secara ditetaskan sebanyak 4 tetes ke dalam air 20 ml kepada ibu hamil yang mengeluhkan mual muntah. Hasil uji statistic dari pemberian minyak esensial peppermint untuk keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Aromaterapi peppermint dapat menurunkan mual dan muntah dengan cara pemberian inhalasi, ada yang intervensi pemberian terapi ini

selama 3 hari, dengan cara menggunakan media tissue yang akan ditetesi 1-5 tetes minyak esensial peppermint lalu tissue tersebut dihirup secara langsung selama sekitar 5-10 menit, lakukan pada saat ibu hamil mengalami mual muntah sebanyak 2 x sehari. Lalu ada yang cara pemberian minyak esensial mint sebanyak 4 tetes dalam air 20 ml dilakukan terhadap ibu hamil yang mengeluhkan mual muntah. Dan terakhir cara meneteskan aroma terapi sebanyak 5 tetes dia tas cottonball dan hirup melalui hidung dengan jarak 1 cm, deep breath sebanyak 4 kali sehari (Suciani, 2021).

### KESIMPULAN

Pada tahap akhir dari pembuatan laporan praktik Asuhan Kebidanan kehamilan dengan pemberian aromaterapi peppermint untuk mengurangi emesis gravidarum di Puskesmas Tanjung Balai Karimun, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan emesis gravidarum melalui pemberian aromaterapi peppermint telah dilakukan.
2. Setelah dilakukan pengkajian sampai evaluasi kasus tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan.
3. Hasil pengkajian didapatkan bahwa ibu mau menggunakan aromaterapi peppermint untuk mengurangi mual muntah yang dialaminya

### SARAN

1. Bagi penulis Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman untuk melakukan

asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian aromaterapi peppermint untuk mengatasi mual muntah

2. Bagi ibu Diharapkan mendapatkan pelayanan kebidanan yang bermanfaat bagi kesehatan reproduksinya dan dapat menambah informasi tentang penatalaksanaan untuk mengurangi ketidaknyamanan kehamilan
3. Bagi Institusi pendidikan Diharapkan dapat menjadi sumber referensi di perpustakaan
4. Bagi tenaga kesehatan Diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan yang berkualitas

### DAFTAR PUSTAKA

- Al, A., Nainar, A., Diniah, L., Komariah, L., Ilmu, F., Universitas, K., & Tangerang, M. Pengaruh Pemberian Daun Mint Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester Pertama Di Puskesmas Cipondoh KotaTtangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 2(2), 81–93. 2019.
- Amilia, R. (2019). Efektifitas Aromaterapi Peppermint Inhalasi Terhadap Mual Dan Muntah Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Yogyakarta.Skripsi. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Retrieved From [Http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/4447/](http://Digilib.Unisayogya.Ac.Id/4447/)
- Amiliano, S. (2018). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender (Lavandula Angustifolia) Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah

- Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Dangung-Dangung Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM Fkp*, 7 No. 1, 7–13.
- Andriani, R. (2022). PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER UNTUK MENGURANGI NYERI PERSALINAN. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 14(2).
- Anjani, A. D., Aulia, D. L. N., Utami, R., & Sumanti, M. (2022). Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Kecemasan Pasien Pre Sectio Caesarea Di Rsud Engku Haji Daud. *JOMIS (Journal of Midwifery Science)*, 6(1), 11-20.
- Aulia, D. L. N., Anjani, A. D., & Utami, R. (2022). Pemeriksaan Fisik Ibu Dan Bayi.
- Ayubbana, S., & Hasanah, U. Efektifitas Aromaterapi Peppermint Terhadap Mual Muntah Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(1), 1–7. 2021.
- Balkam, Jan. (2010). Aromaterapi. Semarang: Dahara Prize
- Hodijah, H., Febriyanti, H., & Sanjaya, R. (2021). Pengaruh Inhalasi Peppermint Dengan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Journal Of Research In Social Science And Humanities*, 1(1), 23-26.
- Kartikasari, R. I., Faizatul, U., Utfi, B. T. (2017). Aromaterapi Pappermint Untuk Menurunkan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil. *Surya*, 9(2), 1-7. Retrieved From <http://lppm.umla.ac.id/Wp-Content/uploads/2020/09/37-43-Ratih-Indah-Kartikasari.Pdf>
- Kustriyani, Wulandari, & Chandra(2017). Hubungan Tingkat Morning Sickness Pada Ibu Primigravida Trimester I Dengan Tingkat Kecemasan Suami Di Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Semarang. *MEDISAINS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, Vol 15 No 1, APRIL 2017.
- Lubis, R., Sonya,E., Yusniar, S.(2019). Pemberian Aromaterapi Minyak Peppermint Secara Inhalasi Berpengaruh Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Pmb Linda Silalahi Pancur Batu Tahun 2019. *Colostrum Jurnal Kebidanan*,1(1), 1-10. Retrieved From [Http://Ojs.Poltekkes Medan.Ac.Id/Colostrum/Article /View/599](http://Ojs.Poltekkes Medan.Ac.Id/Colostrum/Article/View/599)
- MUTAMIMMAH, M. (2019). *ASUHAN KEBIDANAN FISILOGI IBU HAMIL TRIMESTER I DENGAN AROMATERAPI PEPPERMINT UNTUK MENGURANGI EMESIS GRAVIDARUM DI WILAYAH KERJA BPM LELY KECAMATAN BERGAS* (Doctoral Dissertation, Universitas Ngudi Waluyo).
- Rahayu, R., & Sugita, S. (2018). Efektivitas Pemberian Aromaterapi Lavender Dan Jahe Terhadap Penurunan Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di BPM Trucuk Klaten. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 3(1), 19–26. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v3i1.62>
- Rasida Ning Atiqah, S. T. K. Kupas Tuntas Hiperemesis Gravidarum (Mual Muntah Berlebihan

- Dalam Kehamilan) One Peach Media,Hlm.106, 2020.
- Sari, Z. E. D. (2018). Perbedaan Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint Dan Aroma Terapi Lavender Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017. *Menara Ilmu*, 12(4).
- Usila, D., Masthura, S., & Desreza, N. (2022). Pengaruh Pemberian Aromaterapi Minyak Peppermint (Daun Mint) Terhadap Penurunan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Krueng Barona Jaya. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 8(2), 887-897.
- Yantina, Susilawati & Yuviska (2016). Pengaruh Pemberian Essensial Oil Peppermint Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Desa Way Harong Timur Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun 2016. *JURNAL KEBIDANAN* Vol 2, No 4, Oktober 2016 : 194-199
- Yusmaharani, Y., Nurmaliza, N., & Ratih, R. H. (2021). Pemberian Air Rebusan Daun Mint Untuk Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 523-527.
- Zuraida, & Elsa,D.S. (2018). Perbedaan Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint Dan Aroma Terapi Lavender Terhadap Intensitas Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017. *Menara Ilmu*,12(4) 142-151. Retrieved From<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/745/664>
- Elyana, E. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Kepercayaan, Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Usvita, M., Desda, M. M., Saununu, S. J., Indrawan, M. G., Herlina, H., Raymond, R., ... & Eka, A. P. B. (2023). *Manajemen Pemasaran E-Commerce*. CV. Gita Lentera.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sitematik

- Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 78-87.
- Mardika, N. H., & Raymond, R. (2018, October). Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 1, pp. 115-120).
- Maslan, A., Elisa, E., & Raymond, R. (2019). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web, Sistem Administrasi, dan Manajemen Pemasaran pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kelurahan Pulau Temoyong, Batam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 491-500.
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). pelatihan pencatatan biaya bahan baku untuk meningkatkan kinerja keuangan umkm ikan hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkas. *JURSIMA*, 11(1), 129-133.
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM

- Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sahabat Kitchen Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 4(2), 279-284.
- UPB, J. I. M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 110-118.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen pada Produk Kosmetik di Kota Batam. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 121-128.
- Karnadi, V., & Siregar, D. L. (2022). Pembinaan studi kelayakan bisnis bagi anggota persatuan perantau sariak sungai abu (pessas) kota batam. *Puan indonesia*, 4(1), 111-118.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Rosiska, E., & Sibuea, T. H. (2022). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(3).